



**BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance**

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2025 Page 127-139

DOI:<https://doi.org/10.70437/benefit.v3i1.1298>

# Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham pada JII Periode 2020-2024

Nurul Nabila, Frima Ramadhani, Tasya Wulan Dari, Siti Nur Fatimah Putri, Diva Zahira,  
Joni Hendra K

IAIN Datuk Laksemana Bengkalis

✉Corresponding author

[\(nabilanurul2450@gmail.com\)](mailto:nabilanurul2450@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), serta leverage yang diukur melalui Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan model regresi data panel. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan menghasilkan 20 perusahaan yang konsisten terdaftar dalam JII selama lima tahun berturut-turut. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial ROA, ROE, DAR, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Namun secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap return saham. Nilai adjusted R-square sebesar 4,53% menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap perubahan return saham relatif kecil, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini memberikan wawasan empiris bahwa faktor keuangan internal belum mampu menjadi penentu utama return saham pada perusahaan syariah di JII selama periode penelitian.

Copyright @ Nurul Nabila, Frima Ramadhani, Tasya Wulan Dari, Siti Nur Fatimah Putri,  
Diva Zahira, Joni Hendra K

Kata Kunci: ROA, ROE, DAR, DER, Return Saham, JII

#### Abstract

This study aims to analyze the influence of profitability, measured by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), as well as leverage, measured by Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER), on stock returns of companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2020–2024 period. The research employs a quantitative approach using a panel data regression model. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 20 companies consistently listed in the JII over the past five years. The results indicate that partially, ROA, ROE, DAR, and DER do not have a significant effect on stock returns. However, simultaneously, these variables collectively influence stock returns. The adjusted R-square value of 4.53% indicates that the independent variables contribute minimally to explaining changes in stock returns, while the remaining percentage is influenced by factors outside the model. These findings suggest that internal financial ratios are not the main determinants of stock returns for Sharia-compliant companies in the JII during the research period.

Keywords: ROA, ROE, DAR, DER, Stock Return, JII

#### PENDAHULUAN

Kebangkitan ekonomi Islam di Indonesia pada era modern ini menjadi fenomena yang menarik dan menjanjikan, khususnya bagi masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Pertumbuhan ekonomi berbasis prinsip syariah tidak hanya mencerminkan meningkatnya kesadaran umat Islam terhadap kepatuhan ajaran agama dalam aktivitas ekonomi, tetapi juga menunjukkan peluang pengembangan instrumen keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam kontkes ini, sektor pasar modal syariah memiliki peran penting sebagai salah satu instrumen investasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas (Fauzia, 2011).

Return saham merupakan indikator utama dalam mengukur penilaian investasi yang mencerminkan keuntungan bagi inverstor dari kepemilikan saham, baik dalam bentuk capital gain maupun dividen (Ovianti et al., 2019). Return saham sering diposisikan sebagai ukuran utama keberhasilan investasi pada instrumen ekuitas karena mencerminkan realisasi imbal hasil yang diperoleh investor dan pengukuran Return harus dikombinasikan dengan penyesuaian terhadap risiko serta faktor fundamental perusahaan

sebagai perbedaan waktu alternatif investasi (Koesoemasari et al., 2023). Suatu perusahaan harus melakukan analisis terhadap faktor yang akan mempengaruhi kondisi, sehingga dapat meminimalisasi kerugian yang bisa timbul dari adanya suatu fluktuasi pertumbuhan dan perkembangan yang terkait (Profitabilitas et al., 2021).

Kinerja perusahaan yang tercermin melalui berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas (leverage), aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan dan penilaian perusahaan, sehingga dapat memengaruhi besar kecilnya reutr n saham (Nur, 2024). Penelitian ini membahas permasalahan hanya dengan membahas tentang Pengaruh profitabilitas (ROA, ROE) dan leverage (DAR, DER) terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024.

Profitabilitas merupakan salah satu aspek fundamental yang sangat diperhatikan investor sebagai indikator kesehatan keuangan suatu perusahaan. Rasio seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara luas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas. ROA mengindikasikan seberapa efisien perusahaan menggunakan total asetnya untuk meraih keuntungan, sedangkan ROE mencerminkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham atas modal mereka. Rasio profitabilitas yang tinggi biasanya memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola operasional dan struktur pendanaan dengan baik, sehingga potensi return saham menjadi lebih menarik (Mischella Engel & Priguna Winata, 2024).

Leverage merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber pendanaan yang berbasis utang untuk membiayai aktivitas operasional maupun pada ekspansi bisnis (Pertwi & W, 2022). Leverage yang diukur melalui Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) merupakan indikator penting dari struktur permodalan dan tingkat risiko keuangan perusahaan. Debt to Asset Ratio (DAR) telah menggambarkan proporsi total utang terhadap total aset, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan seberapa besar perusahaan mengandalkan utang dibandingkan ekuitas pemegang saham (Arfah & Siregar, 2022). Kedua rasio telah mencerminkan bagaimana perusahaan dapat menggunakan pendanaan eksternal yang dapat menimbulkan beban bunga dan kewajiban finansial yang lebih besar.

Dalam konteks emiten syariah, sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham. Misalnya, studi pada perusahaan syariah di Bursa Efek Indonesia menemukan ROE secara positif dan

signifikan meningkatkan return saham, sebagai indikator bahwa laba terhadap ekuitas lebih diapresiasi oleh investor syariah (Prakoso et al., 2025). Selain itu, penelitian lain pada perusahaan keuangan di Indonesia juga mengonfirmasi bahwa kedua rasio tersebut secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham (Mulya & Suarjaya, 2024). Dengan demikian, tingkat profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE tidak hanya menggambarkan kinerja operasional perusahaan, tetapi juga berperan sebagai faktor penting dalam membentuk ekspektasi return investor, khususnya dalam konteks pasar modal syariah.

Banyak penelitian mengenai pengaruh leverage terhadap return saham hanya menggunakan DER, tanpa mempertimbangkan DAR yang sama penting. Padahal, DER dan DAR mencerminkan risiko keuangan yang berbeda, di mana DER menunjukkan utang terhadap ekuitas, sedangkan DAR menunjukkan utang terhadap total aset. Contohnya, penelitian yang dilakukan Kurniawan & Hidayati (Kurniawan & Hidayati, 2022) hanya meneliti DER sebagai prediktor return tanpa memasukkan DAR. Selain itu, dalam penelitian pasar modal syariah, ada keterbatasan empiris yang signifikan terkait pengaruh leverage. Studi Bebasari, ilahi, dan parashakti (Bebasari et al., 2022), pada perusahaan JII menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi peneliti juga tidak menguji DAR sebagai ukuran leverage tambahan.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan memfokuskan analisis pada perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) dan secara simultan menguji pengaruh profitabilitas (ROA, ROE) dan leverage (DAR, DER) terhadap return saham. Dengan menggunakan periode 2020-2024, penelitian ini memberikan bukti empiris terkini mengenai hubungan antara kinerja keuangan, struktur modal, dan return saham di pasar modal syariah, sekaligus memperkaya literatur akademik dan memberikan referensi praktis bagi investor serta manajer perusahaan..

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari ROA, ROE, DAR, DER, volume perdagangan, inflasi dan tingkat suku bunga terhadap harga saham dengan menggunakan metode kuantitatif. Objek dan populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks JII dari tahun 2020 - 2024, adapun sampel diambil secara purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, dari total populasi tersebut diambil 20 perusahaan yang memenuhi syarat yaitu perusahaan yang 5 tahun terakhir selalu terdaftar di indeks JII tersebut. Perusahaan-perusahaan dalam sampel adalah sebagai berikut:

Table 1 Nama Perusahaan Sebagai Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Adro Energy Tbk	ADRO
2.	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
3.	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
4.	PT Astra Internasional Tbk	ASII
5.	PT Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
6.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
7.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	EMTK
8.	PT XL Axiata Tbk	EXCL
9.	PT Indofood Costumer Branded Products Tbk	ICBP
10.	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
11.	PT Indofood Sukser Makmur Tbk	INDF
12.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
13.	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
14.	PT Perusahaan Gas Negara	PGAS
15.	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
16.	PT Semen Indonesia Tbk	SMGR
17.	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
18.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
19.	PT United Tractors Tbk	UNTR
20.	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel. Pemilihan model tersebut karena data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan sumber data yang digunakan adalah data keuangan perusahaan yang yang di peroleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Tahapan awal yang dilakukan dalam analisis ini adalah pemilihan model regresi data panel yang akan digunakan. Untuk memilih model regresi yang paling cocok untuk digunakan dari model common effect, fixed effect ataupun random effect maka peneliti harus melakukan berbagai uji antara lain uji chow dan uji hausman. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik dan dilanjutkan dengan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis uji t-statistik dan uji F statistik. Analisis data ini dilakukan dengan bantuan program Eviews 12.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Model Estimasi Data Panel

#### Uji Chow

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.916130	(19,75)	0.5656
Cross-section Chi-square	20.662170	19	0.3558

Chow test adalah metode statistik untuk mendeteksi perubahan struktural dalam model regresi dengan membandingkan koefisien antar dua periode atau dua kelompok, sebagaimana pertama kali diperkenalkan oleh Chow (1960) dalam *Econometrica*. Apabila hasil dari probabilitas ( $p$ ) Cross-section F  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah Common effect model, sedangkan apabila  $p < 0,05$  maka model yang dipilih adalah fixed effect model.

Dari hasil table 2 diatas karena nilai dari  $p$  Cross-section F  $> 0,05$  maka model yang dipilih adalah Common Effect Model.

## Uji Hausman

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.933156	4	0.7481

Setelah pada Chow test didapatkan hasil model yang terbaik adalah common effect model, maka selanjutnya dilakukan uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara fixed effect model dengan random effect model. Penentuan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) cross-section random. Apabila nilai  $p < 0,05$  maka model yang terpilih adalah fixed effect model, namun apabila nilai  $p > 0,05$  maka yang dipilih adalah random effect model.

Dari hasil uji hausman pada table 3 diatas, diperoleh hasil  $p > 0,05$  maka disimpulkan model yang terbaik untuk penelitian ini adalah Random Effect Model.

## Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.200103 (0.6546)	0.109550 (0.7407)	0.309653 (0.5779)
Honda	-0.447328 (0.6727)	0.330983 (0.3703)	-0.082268 (0.5328)
King-Wu	-0.447328 (0.6727)	0.330983 (0.3703)	0.114280 (0.4545)
Standardized Honda	-0.054073 (0.5216)	0.699618 (0.2421)	-3.670289 (0.9999)
Standardized King-Wu	-0.054073 (0.5216)	0.699618 (0.2421)	-2.726973 (0.9968)
Gourieroux, et al.	--	--	0.109550 (0.6070)

Selanjutnya dilakukan uji LM (Lagrange Multiplier) untuk menentukan model terbaik antara common effect model dan random effect model. Penentuan keputusan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (p) pada Breusch-Pagan LM test. Apabila nilai  $p < 0,05$  maka model yang terpilih adalah random effect model, sedangkan apabila nilai  $p > 0,05$  maka model yang tepat adalah common effect model. Berdasarkan hasil uji LM pada tabel penelitian ini, diperoleh nilai  $p > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang paling sesuai digunakan adalah Common effect model.

Uji Asumsi Klasik

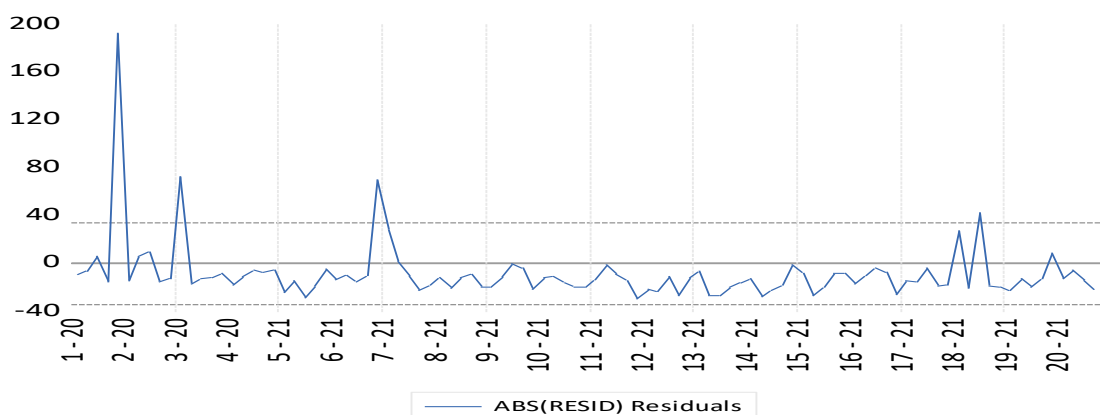
Uji Multikoleneritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikoleneritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.628054	-0.073371	0.332595
X2	0.628054	1.000000	0.012420	0.763337
X3	-0.073371	0.012420	1.000000	0.039098
X4	0.332595	0.763337	0.039098	1.000000

Uji multikolinieritas adalah proses untuk mendeteksi korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi umumnya menggunakan indikator VIF dan tolerance karena kondisi ini dapat membuat koefisien tidak stabil. yang bertujuan untuk mendeteksi korelasi tinggi antarvariabel independen yang dapat memengaruhi akurasi estimasi koefisien, menunjukkan tidak ada nilai korelasi yang lebih dari satu atau sama dengan 0,85. Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar  $0,628054 < 0,85$ , X1 dan X3 sebesar  $-0,073371 < 0,85$ , X1 dan X4 sebesar  $0,332595 < 0,85$ , X2 dan X3 sebesar  $0,012420 < 0,85$ , X2 dan X4 sebesar  $0,763337 < 0,85$ , X3 dan X4 sebesar  $0,039098 < 0,85$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tersebut terjadi keragaman varian. Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dan pada penelitian ini digunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey

Dari grafik residual (warna biru dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 4.11114048943 + 0.0778578313364 \cdot X_1 + 0.02631305805 \cdot X_2 + 0.0544949997946 \cdot X_3 - 0.134632425724 \cdot X_4$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4.11114048943 artinya tanpa adanya variabel ROA (X1), ROE (X2), DAR (X3), DER (X4) maka variabel Return Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 411.11%.
2. Nilai koefisien beta variabel ROA (X1) sebesar 0.0778578313364, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1% maka variabel Return Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 7%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 7%.
3. Nilai koefisien beta variabel ROE (X2) sebesar 0.02631305805, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1% maka variabel Return Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 2%.
4. Nilai koefisien beta variabel DAR (X3) sebesar 0.0544949997946, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami peningkatan 1% maka variabel Return Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 5%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 5%.
5. Nilai koefisien beta variabel DER (X4) sebesar 0.134632425724, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X4 mengalami peningkatan 1% maka variabel Return Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 13%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel

lain konstan dan variabel X4 mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 13%.

Hasil Uji t

Tabel 6 Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/16/25 Time: 18:42  
 Sample: 2020 2024  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 20  
 Total panel (unbalanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.111140	6.336895	0.648763	0.5181
X1	0.077858	0.641880	0.121296	0.9037
X2	0.026313	0.325632	0.080806	0.9358
X3	0.054495	0.032487	1.677435	0.0968
X4	-0.134632	0.082166	-1.638546	0.1047

Pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- Hasil uji t pada variable ROA (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,121296 < t table yaitu 1,984467455 dan nilai sig. 0,9037 > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Retrun saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII)
- Hasil uji t pada variable ROE (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,080806 < t table yaitu 1,984467455 dan nilai sig. 0,9358 > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya variabel ROE tidak berpengaruh terhadap Retrun saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII)
- Hasil uji t pada variable DAR (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,677435 < t table yaitu 1,984467455 dan nilai sig. 0,0968 > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya variabel DAR tidak berpengaruh terhadap Retrun saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII)
- Hasil Uji t pada Variabel DER (X4) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,638546 < t table yaitu 1,984467455 dan nilai sig. 0,1047 > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya variabel DER tidak berpengaruh terhadap Retrun saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII).

## Uji F

R-squared	0.084275	Mean dependent var	2.808081
Adjusted R-squared	0.045308	S.D. dependent var	46.13062
S.E. of regression	45.07345	Akaike info criterion	10.50365
Sum squared resid	190971.9	Schwarz criterion	10.63472
Log likelihood	-514.9306	Hannan-Quinn criter.	10.55668
F-statistic	2.162739	Durbin-Watson stat	1.851926
Prob(F-statistic)	0.079161		

Nilai F hitung sebesar 2,162739 > F tabel yaitu 2,467494 dan nilai sig. 0,079161 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel RAO, ROE, DAR, dan DER berpengaruh terhadap retron saham pada perusahaan di Jakarta Islamic index (JII).

## Uji Koefisien Determiasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.084275...
Adjusted R-squared	0.045308...
S.E. of regression	45.07345...
Sum squared resid	190971.9...
Log likelihood	-514.930...
F-statistic	2.162738...
Prob(F-statistic)	0.079161...

Nilai adjusted R square sebesar 0,045308 atau 4,5308%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE, DAR, dan DER. mampu menjelaskan retron saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) sebesar 4,5308%, sedangkan sisanya yaitu 95,4692% (100 – nilai adjusted R square) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel model..

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA, ROE, DAR dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa indikator profitabilitas dan leverage belum mampu menjadi faktor utama yang menentukan besar kecilnya return saham pada perusahaan berbasis syariah. Namun secara simultan, keempat variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap return saham, sehingga tetap memiliki peran dalam memberikan gambaran umum terhadap kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, nilai

adjusted R-square yang rendah mengindikasikan bahwa return saham lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar model, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, tingkat suku bunga, volume perdagangan, maupun faktor non-keuangan lainnya. Dengan demikian, investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan rasio keuangan internal, tetapi juga mempertimbangkan variabel eksternal dalam pengambilan keputusan investasi pada saham perusahaan syariah di JII.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arfah, Y., & Siregar, S. (2022). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan PBV Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII)*. 8(01), 862–867.
- Bebasari, N., Rilyanty Kurnia Ilahi, R., & Dhyan Parashakti, R. (2022). Pengaruh Analisis Fundamental Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.59832/jpmk.v2i1.113>
- Fauzia, I. Y. (2011). 15 Pasar Modal Syariah Di Indonesia Ika Yunia Fauzia. *El-Qist*, 01(01), 15–40.
- Koesoemasari, D. S. P., Rokhayati, I., & Pamuji, U. (2023). *The Relationship Between Fundamental Analysis And Stock Returns Using Panel Data : Evidence From Kompas 100 Indonesia*. 3(6), 1161–1168.
- Kurniawan, C. D., & Hidayati, A. N. (2022). Efek Market Cap, Der, Cr, Dan Roa Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Perusahaan Indeks Saham Lq45. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 3(1), 24–36. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v3i1.18037>
- Mischella Engel, & Priguna Winata. (2024). Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Subsektor Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 76–88. <https://doi.org/10.59024/jjise.v3i1.1046>
- Mulya, I. M. P., & Suarjaya, A. A. G. (2024). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Keuangan di Bursa Efek Indonesia I Made Pranata Artha Mulya. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 5(1).
- Nur, S. W. (2024). *Faktor Fundamental terhadap Return Saham dengan Risiko Sistematis sebagai Moderasi*. 7(2), 224–233. <https://doi.org/10.35326/jjam.v7i2.5417>

- Ovianti, N., Siahaan, Y., Susanti, E., & Astuti, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 43–50. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.80>
- Pertiwi, Y., & W, E. M. (2022). *Volume . 18 Issue 2 ( 2022 ) Pages 406-413 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 ( Print ) 2528-1097 ( Online ) Pengaruh likuiditas , leverage , dan struktur modal terhadap kinerja keuangan Effect of liquidity , leverage , and capital structure on financial performance ROA = Laba Bersih : Total Aset. 18(2), 406–413. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10624>*
- Prakoso, Y. R., Ruslan, W., Ghani, A., & Riani, N. (2025). *Pengaruh ROA dan ROE terhadap Return Saham pada Perusahaan Emiten Syariah di Bursa Efek Indonesia. 4(1), 53–58.*
- Profitabilitas, E., Dan, L., & Terhadap, L. (2021). *Efek profitabilitas. leverage dan likuiditas terhadap return saham syariah sektor keuangan di indonesia. 2(2).*